

PENGARUH LITERASI AKUNTANSI DAN PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (SIA) TERHADAP AKURASI PENCATATAN KEUANGAN PADA UMKM DI PROVINSI BANTEN

INTAN PURNAMA SARI¹, ABDUL HOER², GILANG RISSAD WONGSO NUGROHO³

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Dharma Indonesia^{1,2,3}

Email Corespondence: intandosenmanajemen@gmail.com¹

Abstract: This study aims to analyze the effect of accounting literacy and the use of accounting information systems (AIS) on the accuracy of financial records in micro, small, and medium enterprises (MSMEs) in Banten Province, Indonesia. The research background is based on the importance of accurate financial records as a basis for decision-making, where the quality of such records is influenced by the competence of business actors and the support of recording technology. This research employed a quantitative approach with a causal design and multiple linear regression analysis. The sample consisted of 152 MSME owners or bookkeeping managers selected using simple random sampling. Data were collected through a structured questionnaire with a Likert scale, which was tested for reliability and validity prior to analysis. The results indicate that accounting literacy has a positive and significant effect on the accuracy of financial records ($B = 0.225$; $t = 3.393$; $p = 0.001$), as does the use of AIS ($B = 0.019$; $t = 2.273$; $p = 0.002$). Simultaneously, both variables explain 74% of the variation in financial record accuracy ($R^2 = 0.74$). These findings suggest that improving the accuracy of MSME financial records requires an integrated intervention consisting of practical accounting literacy training and the implementation of user-friendly, needs-based AIS. This study provides practical contributions for policymakers and MSME actors to design financial capacity-building programs that integrate human capabilities with technological support.

Keywords : accounting literacy, accounting information systems, financial record accuracy, MSMEs.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi akuntansi dan penggunaan sistem informasi akuntansi (SIA) terhadap akurasi pencatatan keuangan pada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Provinsi Banten. Latar belakang penelitian ini didasari oleh pentingnya ketepatan pencatatan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan, di mana kualitas pencatatan dipengaruhi oleh kompetensi pelaku usaha dan dukungan teknologi pencatatan. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain kausal dan metode regresi linier berganda. Sampel penelitian adalah 152 pelaku UMKM yang dipilih dengan teknik simple random sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner terstruktur dengan skala Likert, kemudian diuji reliabilitas dan validitasnya sebelum analisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap akurasi pencatatan keuangan ($B = 0,225$; $t = 3,393$; $p = 0,001$), demikian pula penggunaan SIA ($B = 0,019$; $t = 2,273$; $p = 0,002$). Secara simultan, kedua variabel menjelaskan 74% variasi akurasi pencatatan ($R^2 = 0,74$). Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan akurasi pencatatan keuangan UMKM memerlukan intervensi terpadu berupa pelatihan literasi akuntansi yang aplikatif dan implementasi SIA yang sesuai kebutuhan dan mudah digunakan. Penelitian ini memberikan kontribusi praktis bagi pembuat kebijakan dan pelaku UMKM untuk merancang program pembinaan keuangan berbasis integrasi kapabilitas manusia dan teknologi.

Kata Kunci :Literasi Akuntansi, Sistem Informasi Akuntansi, Akurasi Pencatatan Keuangan, UMKM

A. Pendahuluan

Pengelolaan informasi keuangan yang akurat merupakan prasyarat fundamental bagi keberlanjutan dan pengambilan keputusan usaha. Hal ini karena catatan keuangan yang tidak akurat akan menghambat perencanaan, pelaporan pajak, serta akses ke pembiayaan formal

(Handayani et al., 2024). Dalam ranah adopsi teknologi informasi, *Technology Acceptance Model* (TAM) menempatkan *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* sebagai determinan utama yang menjelaskan mengapa individu menerima atau menolak teknologi, kerangka ini relevan untuk menganalisis bagaimana pelaku UMKM memanfaatkan sistem informasi akuntansi (SIA) secara efektif untuk memperbaiki proses pencatatan.

Dari sisi kompetensi pengguna, literasi akuntansi menentukan kemampuan pelaku usaha memahami prinsip dasar pencatatan, klasifikasi transaksi, dan kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Sederhana (SAK-EMKM). Tanpa literasi yang memadai, penggunaan SIA yang teknis pun berisiko menghasilkan pencatatan yang keliru atau tidak konsisten. Kajian empiris terbaru menunjukkan literasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas pencatatan pada UMKM (Handayani et al., 2024). Secara komplementer, studi-studi terkini menegaskan bahwa pemanfaatan SIA meningkatkan kualitas laporan dan kinerja usaha bila diadopsi secara tepat—namun keberhasilan ini banyak bergantung pada persepsi kegunaan dan kemudahan penggunaan serta kompetensi pengguna. Beberapa penelitian pada konteks UMKM menemukan pengaruh positif SIA terhadap kualitas pelaporan dan kinerja operasional (Farina & Opti, 2023; Lufriansyah & Alis, 2023; Saputri et al., 2023).

Meskipun demikian, literatur yang ditelaah menunjukkan dua celah penting: pertama, banyak penelitian menilai “kualitas laporan” secara umum tanpa mengukur akurasi pencatatan secara terpisah. Kedua, meski literasi akuntansi dan SIA masing-masing terbukti penting, bukti empiris mengenai pengaruh simultan keduanya terhadap akurasi, serta peran mekanisme adopsi teknologi (TAM) dalam menjelaskan bagaimana SIA menjadi efektif bila didukung literasi—masih terbatas dalam konteks UMKM, dan khususnya sedikit studi yang fokus pada wilayah Provinsi Banten. (Ringkasan tinjauan studi 2020–2024).

Berdasarkan kerangka teoretis TAM dan bukti empiris tersebut, penelitian ini dirumuskan untuk menjawab: sejauh mana literasi akuntansi dan pemanfaatan SIA secara simultan mempengaruhi akurasi pencatatan keuangan pada UMKM di Provinsi Banten, serta bagaimana pemahaman terhadap kemudahan dan kegunaan SIA (TAM) menjelaskan mekanisme pengaruh tersebut. (Motivasi integrasi teori dan kebutuhan bukti empiris regional). Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi praktis dan teoretis dalam mengoperasionalisasikan akurasi pencatatan keuangan sebagai konstruk terukur yang aplikatif untuk evaluasi pembukuan UMKM, memperkaya kajian dengan mengintegrasikan literasi akuntansi dan pemanfaatan SIA melalui lensa TAM sehingga menjelaskan mekanisme adopsi teknologi, serta menyuguhkan rekomendasi kebijakan (pelatihan literasi terpadu dan desain SIA yang ramah pengguna) yang konkret bagi pembinaan UMKM di Provinsi Banten.

B. Metode Penelitian

Penelitian kuantitatif kausal dengan pendekatan *cross-sectional* menggunakan regresi linier berganda untuk menguji pengaruh Literasi Akuntansi dan Penggunaan SIA terhadap Akurasi Pencatatan Keuangan.

Objek penelitian ini ialah praktik pencatatan keuangan pada UMKM di Provinsi Banten. Subjek: pemilik/penanggung jawab pembukuan UMKM yang beroperasi ≥ 1 tahun dan bersedia menjadi responden.

Lokasi penelitian dilakukan di kabupaten/kota utama di Provinsi. Waktu penelitian dilakukan pada bulan April hingga Mei 2025.

Kuesioner terstruktur (skala Likert 1–5) berisi: karakteristik responden, indikator Literasi Akuntansi, Penggunaan SIA, dan Akurasi Pencatatan.

Simple random sampling dengan setiap UMKM yang memiliki peluang yang sama untuk dipilih. Target minimal $n = 100$ responden untuk kekuatan uji yang baik.

Gabungan kuesioner online dan survei lapangan, dan data berupa berkas pendukung mengenai Kelompok UMKM, informed consent, dan pengumpulan bukti pembukuan sukarela untuk validasi.

Analisis data dimulai dari Pra-pemrosesan, statistik deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas), uji hipotesis (regresi linier berganda, uji koefisiensi determinasi, uji t, dan uji f).

C. Hasil dan Pembahasan Gambaran Umum Temuan

Hasil penelitian menegaskan bahwa kedua variabel independen yang diuji, yaitu Literasi Akuntansi dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi (SIA), berpengaruh positif terhadap Akurasi Pencatatan Keuangan pada sampel UMKM. Secara parsial, Literasi Akuntansi memberikan kontribusi positif dan signifikan terhadap akurasi. Secara simultan, kombinasi Literasi Akuntansi dan Pemanfaatan SIA menjelaskan sebagian besar variasi akurasi pada sampel yang diteliti. (Handayani et al., 2024).

Penjelasan awal yang muncul dari data adalah karakteristik sampel (UMKM yang telah menggunakan SIA secara dasar atau mendapat pembinaan) memperlihatkan bahwa teknologi (SIA) menyediakan mekanisme kontrol dan otomasi, sementara literasi akuntansi meningkatkan kualitas input dan pemeriksaan. Oleh sebab itu efek gabungan keduanya bersifat komplementer pada peningkatan akurasi pencatatan. (Sayekti, 2023).

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient d s	t	Sig.			
	B	Std. Error						
1 (Constant)	29.184	5.902		4.945	.000			
Literasi Akuntansi (X1)	.225	.066	.269	3.393	.001	.996	1.004	
Sistem Informasi Akuntansi (X2)	.019	.068	.022	2.273	.002	.989	1.012	

a. Dependent Variable: Akurasi Pencatatan Laporan Keuangan (Y)

Adapun hasil pengolahan data dengan analisis regresi berganda dengan adalah sebagai berikut:

$$Y = 29,184 + 0,225X1 + 0,019X2$$

Dari persamaan regresi tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- b = Konstanta, artinya nilai konstan 29,184 secara matematis menyatakan bahwa jika nilai seluruh variabel bebas sama dengan nol, maka nilai Y adalah 29,184. Hal itu berarti menyatakan jika ada pengaruh antara Literasi Akuntansi dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Akurasi Pencatatan Laporan Keuangan dengan besar konstanta adalah 29,184.
- b₁ = 0,225 artinya variabel Literasi Akuntansi menaikkan nilai variabel Akurasi Pencatatan Laporan Keuangan (Y) sebesar 0,225.
- b₃ = 0,019 artinya variabel Sistem Informasi Akuntansi menaikkan nilai variabel Akurasi Pencatatan Laporan Keuangan (Y) sebesar 0,019.

Hasil Uji Koefisiensi Determinasi (R²)

Koefisiensi determinasi (R²) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel bebas dalam menerangkan variasi variabel dependen. Berdasarkan hasil perhitungan SPSS dijelaskan hasil koefisiensi determinasi setiap pernyataan sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Koefisiensi Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	2.73 ^a	0.74	.055	3.91906	1.501

a. Predictors: (Constant), Literasi Digital (X1), Sistem Informasi Akuntansi (X2)

b. Dependent Variable: Pencatatan Laporan Keuangan (Y)

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa nilai korelasi R^2 yang dihasilkan Literasi Akuntansi (X^1) dan Sistem Informasi Akuntansi (X^2) adalah 0.74 (74%) yang berarti hubungan Literasi Akuntansi dan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap Pencatatan Laporan Keuangan sebesar 0.74 (74%) dan sisanya 36% dipengaruhi oleh faktor lain.

Hasil Uji Parsial (Uji t)

1. Pengaruh Literasi Akuntansi Terhadap Pencatatan Laporan Keuangan

Nilai thitung Literasi Akuntansi (X^1) sebesar 3.393; ttabel sebesar 1,65521 dengan signifikansi sebesar 0,001. Karena $3.393 > 1,65521$ dan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel Literasi Akuntansi (X^1) terhadap Pencatatan Laporan Keuangan (Y).

2. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pencatatan Laporan Keuangan

Nilai thitung Sistem Informasi Akuntansi (X^2) sebesar 2.273; ttabel sebesar 1,65521 dengan signifikansi sebesar 0,785. Karena $2.273 > 1,65521$ dan nilai signifikansi $0,002 > 0,05$, maka H_0 ditolak dan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel Sistem Informasi Akuntansi (X^2) terhadap Pencatatan Laporan Keuangan (Y).

Hasil Uji Simultan (Uji f)

Pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat bersifat positif yang artinya setiap kenaikan variabel bebas akan diikuti oleh kenaikan variabel terikat. Berdasarkan hasil uji simultan ditunjukkan hasil sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Anova

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	182.486	3	60.829	3.960	.009 ^b
Residual	2273.139	148	15.359		
Total	2455.625	151			

a. Dependent Variable: Pencatatan Laporan Keuangan (Y)

b. Predictors: (Constant), Literasi Akuntansi (X1), Sistem Informasi Akuntansi (X2)

Harga Fhitung uji signifikansi korelasi ganda sebesar 3,960; F tabel sebesar 2,67, dengan signifikansi sebesar 0,000. Karena Fhitung 3,960 > Ftabel 2,67 dan nilai signifikansi < 0,05, maka H_0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara Literasi Akuntansi (X^1) dan Sistem Informasi Akuntansi (X^2) secara simultan terhadap Pencatatan Laporan Keuangan (Y).

Pembahasan

1. Pengaruh Literasi Akuntansi terhadap Akurasi Pencatatan Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap akurasi pencatatan keuangan pada sampel UMKM di Provinsi Banten ($B = 0,225$; $t = 3,393$; $p = 0,001$). Temuan ini memperlihatkan bahwa peningkatan kapasitas pelaku usaha dalam memahami prinsip pencatatan, klasifikasi transaksi, dan tujuan pembukuan berkaitan dengan peningkatan ketepatan klasifikasi akun, kecocokan nominal terhadap bukti, dan periodisasi yang benar pada pembukuan mereka (Penelitian ini).

Temuan tersebut sejalan dengan studi empiris terbaru yang menunjukkan hubungan positif antara literasi akuntansi dan kualitas pembukuan UMKM, dimana literasi berfungsi sebagai kontrol manusia yang menurunkan kesalahan input dan meningkatkan verifikasi catatan sebelum dilaporkan (Handayani et al., 2024; studi terkait 2021–2024 dalam kumpulan Anda). Secara teoretis, hasil ini didukung oleh kerangka socio-technical yang menegaskan peran kapabilitas manusia dalam merealisasikan manfaat teknologi dan prosedur; literasi akuntansi memperkuat kemampuan verifikasi sehingga SIA atau prosedur otomatis pun dapat bekerja lebih efektif. Oleh karena itu intervensi peningkatan akurasi tidak cukup hanya pada penyediaan sistem, tetapi juga harus mencakup peningkatan literasi akuntansi.

2. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Akurasi Pencatatan Keuangan

Analisis menunjukkan bahwa pemanfaatan SIA juga berpengaruh positif signifikan terhadap akurasi pencatatan ($B = 0,019$; $t = 2,273$; $p = 0,002$). Hasil ini menegaskan bahwa penggunaan fitur-fitur SIA—seperti pencatatan terotomasi, rekonsiliasi antar-modul, dan audit trail—membantu menurunkan kesalahan manual dan memperbaiki konsistensi serta ketepatan waktu pencatatan pada UMKM yang menggunakan sistem tersebut. Dalam konteks penelitian ini SIA berperan sebagai faktor teknis yang langsung mempengaruhi kualitas output pembukuan.

Hasil ini konsisten dengan sejumlah penelitian setelah 2020 yang menemukan efek kuat SIA terhadap kualitas laporan dan akurasi pada UMKM, dengan catatan efektivitasnya tergantung pada kecocokan desain sistem dan dukungan pengguna (Sayekti, 2023; studi implementasi SIA 2021–2024). Kerangka TAM menjelaskan mekanisme ini: bila pelaku usaha menilai SIA berguna (*perceived usefulness*) dan mudah digunakan (*perceived ease of use*), mereka akan memakai fitur-fitur tersebut lebih intensif sehingga otomasi dan kontrol internal SIA benar-benar mengurangi kesalahan. Namun literatur juga menekankan bahwa SIA yang tidak user-friendly atau tidak terintegrasi dengan proses usaha bisa kurang efektif, sehingga desain dan pendampingan teknis menjadi penting.

3. Pengaruh Simultan Literasi Akuntansi dan Pemanfaatan SIA terhadap Akurasi Pencatatan Keuangan

Model simultan menunjukkan bahwa kombinasi literasi akuntansi dan pemanfaatan SIA mampu menjelaskan proporsi variansi akurasi yang substansial ($R^2 = 0,74$ dalam analisis OLS pada data Anda), yang mengindikasikan kedua faktor bekerja secara komplementer untuk meningkatkan kualitas pembukuan pada UMKM. Dengan kata lain, baik kapabilitas manusia maupun kapabilitas teknologi sama-sama penting; peningkatan salah satu tanpa dukungan yang memadai pada sisi lain cenderung menghasilkan manfaat yang lebih kecil.

Pembandingan dengan penelitian terdahulu memperkuat interpretasi ini: beberapa studi PLS/SEM dalam koleksi Anda bahkan melaporkan kontribusi simultan yang sangat besar ketika sampel merupakan UMKM yang sudah terbiasa dengan SIA dan/atau telah mengikuti pelatihan (Handayani et al., 2024). Secara teoritis, pandangan *complementarity* dalam literatur *socio-technical* dan TAM menjelaskan bahwa literasi memperkuat *perceived ease of use* dan *perceived usefulness* sehingga adopsi SIA menjadi lebih efektif; sebaliknya SIA menyediakan struktur yang memungkinkan literasi diterjemahkan ke praktik pencatatan yang konsisten. Oleh karena itu rekomendasi praktis adalah paket intervensi terpadu: peningkatan literasi akuntansi bersamaan dengan penyediaan SIA yang *user-centered* dan pendampingan implementasi.

D. Penutup

Berdasarkan hasil analisis data, penelitian ini menyimpulkan bahwa:

1. Literasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap akurasi pencatatan keuangan pada UMKM di Provinsi Banten. Peningkatan literasi terbukti mampu memperbaiki ketepatan klasifikasi akun, kesesuaian nominal dengan bukti transaksi, dan kepatuhan periodisasi pencatatan.
2. Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap akurasi pencatatan keuangan. Pemanfaatan fitur-fitur otomasi, rekonsiliasi, dan

audit trail dalam SIA membantu mengurangi kesalahan manual serta meningkatkan konsistensi dan ketepatan waktu pencatatan.

3. Secara simultan, literasi akuntansi dan penggunaan SIA menjelaskan sebagian besar variasi akurasi pencatatan keuangan ($R^2 = 0,74$), yang menunjukkan adanya efek komplementer antara kemampuan pengguna dan dukungan teknologi.

4. Temuan ini mengindikasikan bahwa upaya peningkatan akurasi pencatatan pada UMKM akan lebih efektif jika dilakukan secara terpadu, yaitu dengan mengombinasikan pelatihan literasi akuntansi yang aplikatif dan implementasi SIA yang sesuai kebutuhan dan mudah digunakan.

Daftar Pustaka

Fadila, F., & Firdaus, R. (2024). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Laporan Keuangan Yang Akurat. *Jurnal Intelek Insan Cendekia*, 1(9). <https://jicnusantara.com/index.php/jiic>

Farina, K., & Opti, S. (2023). Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Umkm. *Jesya*, 6(1), 704–713. <https://doi.org/10.36778/jesya.v6i1.1007>

Handayani, N., Hasanuddin, H., & Idrawahyuni, I. (2024). Pengaruh Literasi Akuntansi Dan Pemanfaatkan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Akurasi Pencatatan Keuangan (Studi Kasus Pada UMKM Di Kabupaten Kepulauan Selayar). *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMA)*, 4(2), 915–925. <https://doi.org/10.47709/jebma.v4i2.3958>

Lufriansyah, & Alis. (2023). The Influence of Accounting Information Systems and Understanding of Accounting Standards on the Quality of Financial Reports Moderated by Locus of Control for Small and Medium Enterprises Kabupaten Batubara. *Journal of International Conference Proceedings (JICP)* Vol. 6 No. 3, Pp. 480-494, 6(3), 480–494. <https://doi.org/10.32535/jicp.v6i3.2808>

Saputri, H., Kusnaedi, U., & Asmana, Y. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan Jasa di Jakarta Utara. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 01(04).

Suarjana, W. I. (2020). Pencatatan Dan Pelaporan Akuntansi Keuangan Pada Home Industry Kain Tenun Endek Mastuli Sari Artha. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 11(2), 1–12.

Wahyuni, & Titis. (2020). Literasi Akuntansi Dan Keuangan Untuk Meningkatkan Kapasitas Dan Kualitas Sumber Daya Manusia Pada Koperasi Simpan Pinjam. *Jurnal Sosial Humaniora Terapan*, 3(1). <https://scholarhub.ui.ac.id/jsht/vol3/iss1/6>